

**KONSEP SABAR PADA KISAH NABI YAKUB AS DALAM AL-QUR'AN
DAN IMPLIKASINYA TERHADAP PROSES PEMBELAJARAN PAI DI
SEKOLAH**

TESIS

Diajukan sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Magister Pendidikan di
jurusan Pendidikan Agama Islam



Oleh

Mira Yulia Rahmawati

NIM.1906641

**PROGRAM STUDI
MAGISTER PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL
UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA**

2023

HALAMAN JUDUL

**KONSEP SABAR PADA KISAH NABI YAKUB AS DALAM AL-QUR'AN
DAN IMPLIKASINYA TERHADAP PROSES PEMBELAJARAN PAI DI
SEKOLAH**

Oleh :
Mira Yulia Rahmawati
1906641

Sebuah Tesis yang diajukan untuk memenuhi syarat memperoleh gelar Magister
Pendidikan Program Studi Pendidikan Agama Islam

© Mira Yulia Rahmawati
Universitas Pendidikan Indonesia
Januari 2023

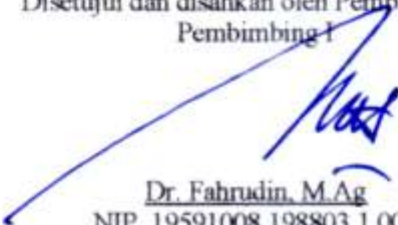
Hak cipta dilindungi undang-undang.
Tesis ini tidak boleh diperbanyak seluruhnya atau sebagian, dengan dicetak ulang,
difotocopy atau dengan cara lainnya tanpa izin dari penulis.

HALAMAN PENGESAHAN

**Konsep Sabar Pada Kisah Nabi Yakub AS dalam Al-Qur'an dan
Implikasinya terhadap Proses Pembelajaran PAI di Sekolah**

Oleh :
Mira Yulia Rahmawati
1906641

Disetujui dan disahkan oleh Pembimbing :
Pembimbing I



Dr. Fahrudin, M.Ag

NIP. 19591008 198803 1 003

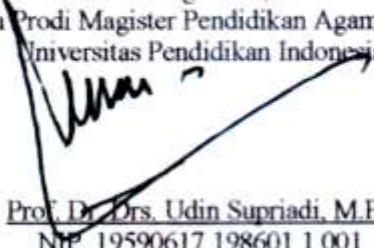
Pembimbing II



Dr. Wawan Hermawan, M.Ag

NIP. 19740209 200501 1 002

Mengetahui,
Ketua Prodi Magister Pendidikan Agama Islam
Universitas Pendidikan Indonesia



Prof. Dr. Drs. Udin Supriadi, M.Pd

NIP. 19590617 198601 1 001


HALAMAN PENGESAHAN PENGUJI

**Konsep Sabar Pada Kisah Nabi Yakub AS dalam Al-Qur'an dan
Implikasinya terhadap Proses Pembelajaran PAI di Sekolah**

Oleh :
Mira Yulia Rahmawati
1906641

Disetujui dan disahkan oleh

Penguji I



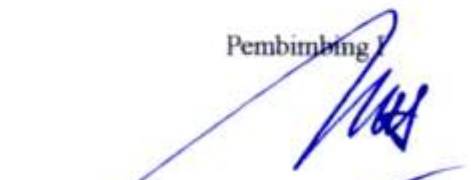
Prof. Dr. Drs. Udin Supriadi, M.Pd.
NIP. 19590617 198601 1 001

Penguji II



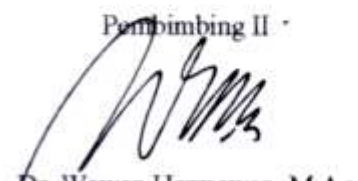
Prof. Dr. Aceng Kosasih, M.Ag.
NIP. 19650917 199001 1 001

Pembimbing I



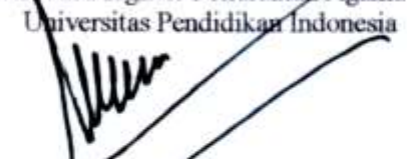
Dr. Fahrudin, M.Ag.
NIP. 19591008 198803 1 003

Pembimbing II



Dr. Wawan Hermawan, M.Ag.
NIP. 19740209 200501 1 002

Mengetahui,
Ketua Prodi Magister Pendidikan Agama Islam
Universitas Pendidikan Indonesia



Prof. Dr. Drs. Udin Supriadi, M.Pd.
NIP. 19590617 198601 1 001

SURAT PERNYATAAN PERBAIKAN TESIS

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Mira Yulia Rahmawati
NIM : 1906641
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Jenjang : Magister (S2)
Tanggal Ujian/Lulus : 24 Januari 2023

Menyatakan bahwa tesis dengan judul “KONSEP SABAR PADA KISAH NABI YAKUB AS DALAM AL-QUR’AN DAN IMPLIKASINYA TERHADAP PROSES PEMBELAJARAN PAI DI SEKOLAH”

Telah diperbaiki sesuai dengan saran dan masukan dari tim penguji ujian tahap II Sekolah Pascasarjana Universitas Pendidikan Indonesia.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya.

Bandung, 24 Januari 2023

Menyetujui
Pembimbing,

Pembuat Pernyataan,

Dr. Fahrudin, M.Ag
NIP. 19591008 198803 1 003

Mira Yulia Rahmawati
NIM. 1906641

Mengetahui,
Ketua Prodi Magister Pendidikan Agama Islam
Universitas Pendidikan Indonesia

Prof. Dr. Drs. Udin Supriadi, M.Pd
NIP. 19590617 198601 1 001

HALAMAN PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa Tesis dengan judul **“Konsep Sabar pada Kisah Nabi Yakub AS dalam Al-Qur’an dan Implikasinya terhadap Proses Pembelajaran PAI di Sekolah”** ini beserta seluruh isinya adalah benar-benar karya saya sendiri. Saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara-cara yang tidak sesuai dengan etika ilmu yang berlaku dalam masyarakat keilmuan. Atas pernyataan ini, saya siap menanggung resiko/sanksi apabila di kemudian hari ditemukan adanya pelanggaran etika keilmuan atau ada klaim dari pihak lain terhadap keaslian karya saya ini.

Bandung, Januari 2023
Yang Menyatakan,

Mira Yulia Rahmawati
1906641

DAFTAR ISI

| | |
|--|------|
| HALAMAN JUDUL..... | i |
| HALAMAN PENGESAHAN..... | ii |
| HALAMAN PENGESAHAN PENGUJI..... | iii |
| SURAT PERNYATAAN PERBAIKAN TESIS | iv |
| HALAMAN PERNYATAAN | v |
| DAFTAR ISI | vi |
| DAFTAR TABEL | viii |
| DAFTAR BAGAN | viii |
| UCAPAN TERIMA KASIH | ix |
| ABSTRAK | xi |
| BAB I PENDAHULUAN | 1 |
| 1.1 Latar Belakang Penelitian..... | 1 |
| 1.2 Rumusan Masalah penelitian | 5 |
| 1.3 Tujuan Penelitian | 5 |
| 1.4 Manfaat/ Signifikansi Penelitian | 6 |
| 1.5 Kerangka Berpikir | 6 |
| 1.6 Sistematika Penulisan | 6 |
| BAB II KAJIAN TEORI..... | 8 |
| 2.1 Kisah Al-Qur'an | 8 |
| 2.1.1 Pengertian Kisah | 8 |
| 2.1.2 Macam-macam Kisah..... | 9 |
| 2.1.1 Karakteristik Kisah..... | 11 |
| 2.1.2 Tujuan Kisah | 13 |
| 2.1.3 Pengulangan Kisah dan Hikmahnya | 15 |
| 2.1.4 Pengaruh Kisah Al-Qur'an terhadap Pendidikan dan Pengajaran .. | 15 |
| 2.2 Konsep Sabar | 17 |
| 2.2.1 Pengertian Sabar..... | 17 |
| 2.2.3 Dalil-dalil Naqli Mengenai Sabar | 19 |
| 2.2.4 Pembagian Sabar Berdasarkan Bentuknya..... | 20 |
| 2.2.5 Kategori Sabar Berdasarkan Hukum | 21 |

| | |
|---|-----------|
| 2.2.6 Derajat Kesabaran | 22 |
| 2.2.7 Jenis-Jenis Kesabaran..... | 24 |
| 2.2.8 Faktor-faktor yang menunjang kesabaran | 24 |
| 2.2.9 Urgensi Kesabaran | 26 |
| 2.2.10 Sabar Dan Pendidikan | 27 |
| 2.3 Pendidikan Agama Islam | 28 |
| 2.3.1 Konsep Pendidikan..... | 28 |
| 2.3.2 Pengertian Pendidikan Agama Islam | 30 |
| 2.3.3 Tujuan Pendidikan Agama Islam | 31 |
| 2.3.4 Pengertian Pembelajaran | 32 |
| 2.3.5 Komponen Pembelajaran | 33 |
| 2.3.6 Prinsip-prinsip Pembelajaran | 37 |
| BAB III METODE PENELITIAN | 39 |
| 3.1 Desain Penelitian | 39 |
| 3.2 Definisi Operasional | 41 |
| 3.2.1 Konsep Sabar | 41 |
| 3.2.2 Pendidikan Agama Islam | 41 |
| 3.2.3 Pembelajaran | 41 |
| 3.2.4 Implikasi | 41 |
| 3.3 Pengumpulan Data..... | 42 |
| 3.4 Analisis Data | 47 |
| BAB IV TEMUAN DAN PEMBAHASAN | 51 |
| 4.1 Temuan | 51 |
| 4.1.1 Kesabaran dalam Menghadapi Kebohongan Anaknya | 51 |
| 4.1.2 Kesabaran Ketika Anak-Anaknya mengingkari Janji | 58 |
| 4.1.3 Kesabaran Ketika Diuji Oleh Sakit Akibat Kerinduannya Terhadap Yusuf 63 | |
| 4.2 Pembahasan | 71 |
| 4.2.1 Kesabaran dalam Menghadapi Kebohongan Anaknya | 71 |
| 4.2.2 Kesabaran Ketika Anak-anaknya Mengingkari Janji | 78 |
| 4.2.3 Kesabaran Ketika Diuji oleh Sakit Akibat Kerinduannya Terhadap | |

| | |
|--|------------|
| Yusuf 85 | |
| 4.2.4. Implikasi Konsep Sabar terhadap Proses Pembelajaran PAI | 90 |
| BAB V SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI | 101 |
| 5.1 Simpulan | 101 |
| 5.2 Implikasi dan Rekomendasi | 103 |
| DAFTAR PUSTAKA | 104 |
| LAMPIRAN | 109 |

DAFTAR TABEL

| | |
|--|----|
| Tabel 3.1 Keterangan Data Primer | 44 |
| Tabel 3.2 Keterangan Koding Data..... | 45 |
| Tabel 4.1 Pengertian sabar dalam QS Yusuf ayat 18 menurut mufassir..... | 57 |
| Tabel 4.2 Pegertian sabar dalam QS. Yusuf ayat 83 menurut Mufassir | 62 |
| Tabel 4.3 Pengertian فَهُوَ كَظِيمٌ menurut beberapa penafsiran | 67 |

DAFTAR BAGAN

| | |
|--|----|
| Bagan 4.2.1 Konsep Sabar dalam kisah Nabi Yakub AS | 74 |
| Bagan 4.2.2 Konsep Sabar dalam kisah Nabi Yakub AS | 83 |
| Bagan 4.2.3 Konsep Sabar dalam kisah Nabi Yakub AS | 88 |

KONSEP SABAR PADA KISAH NABI YAKUB AS DALAM AL-QUR'AN DAN IMPLIKASINYA TERHADAP PROSES PEMBELAJARAN PAI DI SEKOLAH

Mira Yulia Rahmawati

Program Studi Pendidikan Agama Islam

mirayuliaa@upi.edu

ABSTRAK

Kesabaran merupakan akhlak yang paling utama. Dalam proses pendidikan, kesabaran dibutuhkan oleh pendidik maupun peserta didik. Sikap sabar juga merupakan salah satu syarat menjadi seorang pendidik. Namun pada kenyataannya, di lapangan masih banyak pendidik yang belum mampu menahan amarahnya ketika menghadapi permasalahan dan juga kenakalan peserta didik. Padahal sikap sabar sendiri telah digambarkan oleh Allah SWT melalui kisah para Nabi dalam Al-Qur'an, salah satunya ialah melalui kisah Nabi Yakub AS ketika mendidik anak-anaknya. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui konsep sabar dari kisah Nabi Yakub AS dan implikasinya terhadap proses pembelajaran PAI. Untuk mencapai tujuan tersebut peneliti memakai pendekatan kualitatif deskriptif dengan metode studi pustaka yang berbasis tafsir maudhu'i. Dalam penelitian ini ditemukan tiga poin kesabaran dari kisah Nabi Yakub dalam Al-Qur'an. Pertama, kesabaran Nabi Yakub ketika menghadapi kebohongan anak-anaknya. Kedua, kesabaran Nabi Yakub ketika anak-anaknya yang mengingkari janji. Ketiga, kesabaran Nabi Yakub ketika menghadapi penyakit yang dideritanya. Hasil dari penelitian ini adalah Nabi Yakub memiliki kesabaran yang baik yakni kesabaran yang tidak disertai keluhan, bersikap lemah lembut, mendengarkan dengan sabar dan juga tawakal atas apa yang menimpanya. Sikap demikian tergambar dalam kisah Nabi Yakub seperti dalam contoh ketika menghadapi anak-anaknya yang berbohong juga berkhianat, ia tetap berusaha mendengarkan, sabar dan juga tawakal. Ketika menghadapi penyakit yang dideritanya ia masih bersabar dan tidak mengeluhkan kesusahannya kepada manusia dan dia tetap bertawakal kepada Allah. Konsep sabar dalam kisah Nabi Yakub ini memiliki dampak implikasi pada pendidikan. Implikasi itu terbagi ke dalam beberapa poin diantaranya, bagi pendidik harus memiliki prinsip *rahmaniyah*, *rabbaniyah*, dan *uswiyyah* agar dapat menanamkan sikap sabar, selain itu pendidik harus memiliki komunikasi edukatif yang baik dalam menghadapi permasalahan hingga dapat membimbing peserta didik ke arah yang lebih baik. Bagi peserta didik kesabaran diperlukan ketika menuntut ilmu, agar dapat bersabar ketika menuntut ilmu peserta didik diharapkan sadar bahwa ilmu tersebut untuk dirinya sebagai bentuk kasih sayang terhadap diri sendiri, sadar menuntut ilmu merupakan ibadah dan bertawakal atas ilmu yang diusahakan. Metode Pendidikan yang dipakai sesuai dengan kisah Nabi Yakub ialah *uswatun hasanah*, dan *mauidzah*. Materi ajar yang dapat diambil dari kisah ini ialah materi ketuhanan berupa sikap *tawwakal* dan materi akhlak berupa sikap sabar. Tujuan pendidikan yang dapat diambil ialah menjadikan seseorang lebih sabar dalam menjadi pribadi lebih baik dan taat. Evaluasi berupa ujian praktek yang dilakukan secara berkala. Media pembelajaran yang dapat digunakan berupa media audio dan visual.

Kata kunci : *konsep sabar, kisah, pembelajaran PAI*

THE CONCEPT OF PATIENCE IN THE STORY OF THE PROPHET JACOB AS IN THE QUR'AN AND ITS IMPLICATIONS TO THE LEARNING PROCESS OF PAI IN SCHOOL

Mira Yulia Rahmawati

Islamic Education Program Study

mirayuliaa@upi.edu

ABSTRACT

Patience is the most important characteristic. In the educational process, patience is needed by educators and students. Patience is also one of the requirements to become an educator. But in reality, in the field, there are still many educators who have not been able to hold back their anger when facing problems and also student misbehavior. Even though the attitude of patience itself has been described by Allah SWT through the stories of the Prophets in the Qur'an, one of which is through the story of the Prophet Jacob AS when educating his children. This study aims to determine the concept of patience from the story of the Prophet Jacob AS and its implications for the PAI learning process. To achieve this goal, the researcher uses a descriptive qualitative approach with a literature study method based on maudhu'i interpretation. This research found three points of patience from the story of the Prophet Jacob in the Qur'an. First, the patience of Prophet Jacob when facing the lies of his children. Second, the patience of the Prophet Jacob when his children broke their promises. Third, the patience of the Prophet Jacob when facing his illness. The results of this study are that the Prophet Jacob had good patience, namely, patience that was not accompanied by complaints, being gentle, listening patiently, and also trusting in what happened to him. This attitude is illustrated in the story of the Prophet Jacob as in the example when facing his children who lied and betrayed him, he still tried to listen, be patient, and also trust. When facing his illness he is still patient and does not complain about his troubles to humans and he still puts his trust in Allah. The concept of patience in the story of the Prophet Jacob has implications for education. The implications are divided into several points including, educators must have the principles of rahmaniyah, rabbaniyah, and uswiyyah to instill an attitude of patience, besides that educators must have good educational communication in dealing with problems so that they can guide students in a better direction. For students, patience is needed when studying, to be patient when studying, students are expected to be aware that knowledge is for themselves as a form of self-compassion, to be aware that studying is worship, and to put their trust in the knowledge that is cultivated. The educational method used according to the story of the Prophet Jacob is *uswatun hasanah*, and *mauidzah*. The teaching material that can be drawn from this story is divine in the form of *tawakal* and moral material in the form of patience. The purpose of education that can be taken is to make a person more patient in becoming a better and more obedient person. The evaluation is in the form of practical exams which are conducted regularly. Learning media that can be used are audio and visual.

Keywords: *the concept of patience, story, PAI learning*

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Kosim, F. (2018). *Pendidikan Agama Islam : Sebagai Core Ethical Values*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Abdussalam, A. (2017). *Pembelajaran dalam Islam*. Yogyakarta: Maghza Pustaka.
- Adawiyah, R. (2018). *Pendidikan Islam dalam Sistem Pendidikan Nasional*. *Jurnal Ilmiah Didaktika*, 34-49.
- Adiati, H. (2012). *Jurus Jitu Mengelola Amarah*. Jakarta: Kompas Gramedia.
- Alamsyah, Y. A. (2015). *Sikap Guru Terhadap Murid*. *Terampil : Pendidikan dan Pembelajaran Dasar*, 68-84.
- Albito Anggito, J. S. (2018). *Metode Penelitian Kualitatif*. Kab. Sukabumi: CV Jejak.
- Al-Damasyqi, I. A. (2000). *Tafsir Ibnu Katsir : Tafsir Al-Quran Al-Adzhim*. Beirut: Darr Ibn Hazm.
- Al-Firdaus, I. (2011). *Dampak Emosi Bagi Kesehatan*. Yogyakarta: Noktah.
- Al-Ghazali, I. (2019). *Sabar dan Syukur*. (B. Purwanto, Penerj.) Bandung: Penerbit Marja.
- Al-Jauziyyah, I. a.-Q. (2006). *Indahnya Sabar : Bekal Sabar Tidak Pernah Habis*. Jakarta: Maghfirah Pustaka.
- Al-Qattan, M. K. (2001). *Studi Ilmu-Ilmu Quran*. Bogor: Pustaka Literasi Antar Nusa.
- Al-Syeikh, A. b. (1994). *Tafsir Ibnu Katsir Jilid 4*. Kairo: Muassasah Daar al-Hilaal.
- Amrullah, A. A. (1999). *Tafsir Al-Azhar Jilid 5*. Singapura: Pustaka Nasional LTE LTD Singapura.
- Ash-Shiddieqy, T. M. (2009). *Ilmu-Ilmu Alquran*. Semarang: Pustaka Rizki Putra.
- Ath-Thabari, A. J. (2009). *Tafsir Ath-Thabari Jilid 14*. Jakarta: Pustaka Azzam.

- Aziz, H. A. (2012). *Pendidikan Karakter Berpusat Pada Hati*. Jakarta: Al-Mawardi Prima.
- Az-Zarnuji, S. (2009). *Terjemah Ta'lim Muta'allim*. Surabaya: Mutiara Ilmu.
- Az-Zuhaili, W. (2009). *Tafsir Al-Munir Jilid 7*. Damaskus: Daar al-Fikr.
- Baidan, N. (2016). *Wawasan Baru Ilmu Tafsir*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Budi, H. I. (2020). *Manajemen Konflik : Mengelola Marah & Stres secara Bijak*. Yogyakarta: Budi Utama.
- Cahyati, S. (2020). *Guru berkarakter Untuk Pendidikan Karakter di Sekolah*. AoEJ : Academy of Education Journal, 63-74.
- Chotib, S. H. (2018). *Prinsip Dasar Pertimbangan Pemilihan Media Pembelajaran*. Awwaliyah : Jurnal PGMI, 109-115.
- Darlis, A. (2017). *Hakikat Pendidikan Islam : Telaah antara Hubungan Pendidikan Informal, Non, Formal dan Formal*. Jurnal Tarbiyah, 84-103.
- Desmita. (2011). *Psikologi Perkembangan Peserta Didik*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Dyon Santoso, H. B. (2015). *Pengaruh Prilaku Tidak Jujur dan Kompetensi Moral terhadap Kecurangan Akademik (Academic Fraud) Mahasiswa Akuntansi*. Media Riset, Akuntansi, Auditing & Informasi, 1-16.
- Edi, P. (2019, Maret 20). *Guru SMPN 10 Yogyakarta Mengaku Emosi dan Spontan Tendang Siswanya*. Dipetik Januari 15, 2021, dari Merdeka.com: <http://m.merdeka.com/peristiwa/guru-smpn-10-yogyakarta-mengaku-emosi-dan-spontan-tendang-siswanya.html>
- Fiqhiyatun Naja, N. K. (2020). *Konfirmasi terhadap Perilaku Bebohong*. Jurnal Psikologi, 21-40.
- Hadi, S. (2018). *Konsep Sabar dalam Al-Quran*. Jurnal Madani, 473-488.
- Hamdayama, J. (2016). *Metodologi Pengajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hatta, J. (2009). *Urgensi Kisah-Kisah dalam Alquran Al-Kalim bagi Proses Pembelajaran PAI Pada MI/SD*. Albidayah, 13-25.
- Hitami, M. (2012). *Pengantar Studi Alquran*. Yogyakarta: LKis.

- Ihlas. (2015). *Konsep Pengembangan Pendidikan Islam Modern*. Jurnal Ilmiah "Kreatif", 1-13.
- Indah Indria, J. S. (2019). *Hubungan Antara Kesabaran dan Stres Akademik pada Mahasiswa di Pekanbaru*. An-Nafs : Jurnal Fakultas Psikologi, 21-34.
- Isriani Hardini, D. P. (2015). *Strategi Pembelajaran Terpadu : Teori, Konsep, dan Implementasi*. Yogyakarta: Familia.
- Kanafi, I. (2020). *Ilmu Tasawuf*. Pekalongan: Nem.
- Lukmawati, A. D. (2015). *Makna Sabar bagi Terapis (Studi Fenomonologi di Yayasan Bina Autis Mandiri Palembang)*. Psikis-Jurnal Psikologi Islami, 57-58.
- M. Yusuf, D. K. (2018). *Sabar dalam Perspektif Islam dan Barat*. Al-Murabbi, 233-246.
- M.Solihin, R. A. (2005). *Akhlaq Tasawuf : Manusia, Etika, dan Makna Hidup*. Bandung: Penerbit Nuansa Cendikia.
- Mahmudi. (2019). *Pendidikan Agama Islam dan Pendidikan Islam Tinjauan Epistemologi, Isi, dan Materi*. Ta'dibuna : Jurnal Pendidikan Agama Islam, 89-105.
- Maraghi, A. M. (1946). *Tafsir Al-Maraghi Jilid 13*. Mesir: Mushtafa al-Bab al-Halabi.
- Muchith, M. S. (2015). *At-Tabsyir : Jurnal Komunikasi Penyiaran Islam*, 165-184.
- Musbiki, I. (2021). *Pendidikan Karakter Jujur*. Nusa Media.
- Mustaqim, A. (2015). *Metode Penelitian Al-Qur'an dan Tafsir*. Yogyakarta: Idea Press.
- Muzayyin, M. (2015). *Al-Quran menurut Pandangan Orientalis (Studi Analisis 'Teori Pengaruh' dalam Pemikiran Orientalis)*. Jurnal Studi Ilmu-Ilmu Alquran dan Hadis, 203-221.
- Purwanto, A. (2019). *Pengembangan Pendidikan Islam berkualitas di Indonesia*. Jurnal DIA, 103-116.
- Qardhawi, Y. (1989). *Alquran Menyuruh Kita Sabar*. Jakarta: Gema Insani Press.

- Quthb, S. (1968). *Fi Zhilalil Qur'an*. Bairut: Daar Assyauq.
- Quthb, S. (2002). *Fi Zhilalil Quran Jilid 6*. Jakarta: Gema Insani.
- Rosyada, D. (2020). *Penelitian Kualitatif untuk Ilmu Pendidikan*. Jakarta: Prenadamedia Grup.
- Rukajat, A. (2018). *Pendekatan Penelitian Kualitatif (Qualitative Research Approach)*. Yogyakarta: Penerbit Depublish.
- Shihab, M. (2016). *Tafsir Al-Misbah : Jilid 6*. Tangerang: Lentera Hati.
- Shihab, M. Q. (2016). *Yang Hilang dari Kita : Akhlak*. Tangerang : Lentera Hati.
- Shihab, Q. (2013). *Kaidah Tafsir*. Tangerang: Lentera Hati.
- Sidiq, U. (2011). *Urgensi Qashas Al-Quran Sebagai Salah Satu Metode Pembelajaran yang Efektif Bagi Anak*. Cendikia, 113-124.
- Siswanto. (2010). *Model Pengembangan Pendidikan Agama Islam di Sekolah*. Tadris, 142-157.
- Sobur, A. (2003). *Psikologi Umum*. Bandung: Pustaka Setia.
- Sudiapermana, E. (2009). *Pendidikan Informal : Reposisi, pengakuan, dan penghargaan*. Jurnal Pendidikan Luar Sekolah.
- Sugiono. (2012). *Metode Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sukino. (2018). *Konsep Sabar dalam Alquran dan Kontekstualisasinya Hidup Manusia melalui Pendidikan*. Jurnal Ruhama, 63-77.
- Sukmadinata, N. S. (2014). *Pengembangan Kurikulum : Teori dan Praktek*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Suparlan. (2006). *Guru Sebagai Profesi*. Yogyakarta: Hikayat Publishing.
- Suwardi, D. (2017). *Manajemen Peserta Didik*. Yogyakarta: Penerbit Gava Media.
- Syahidin. (2019). *Aplikasi Metode Pendidikan Qurani dalam Pembelajaran Agama Islam di Sekolah* . Bandung: UPI Press.
- Sya'rawi, M. M. (1991). *Tafsir Sya'rawi : Jilid 11*. Kairo: Akhbar Al-Yaum.

- Sya'rawi, M. M. (2007). *Tafsir Sya'rawi : Jilid 7*. Medan: Duta Azhar.
- Tafsir, A. (2014). *Ilmu Pendidikan dalam Prespektif Islam*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Thobroni, A. Y. (2014). *Pola Pendidikan Nabi Ya'kub AS dalam Mendidik Nabi Yusuf A.S perspektif Al-Quran*. *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 222-232.
- Umar, d. (2016). *Perubahan Peran Guru dalam Kurikulum 2013*. Yogyakarta: Penerbit Depublish.
- Zed, M. (2014). *Metode Penelitian Kepustakaan*. Jakarta: Yayasan Pustaka Obor indonesia.